

**PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME  
PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM  
*YOUTUBE CHANNEL* NAJWA SHIHAB DENGAN  
TEMA “MELAWAN CORONA”**

**SKRIPSI**

oleh

**Bristian Andreansyah**

**NIM: 06021281621064**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

**PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME  
PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM  
YOUTUBE CHANNELNAJWA SHIHAB DENGAN  
TEMA “MELAWAN CORONA”**

**SKRIPSI**

Oleh

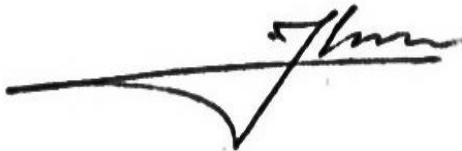
**Bristian Andreansyah**

**NIM: 06021281621064**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Zahra Alwi, M.Pd  
NIP 196212061989032003**

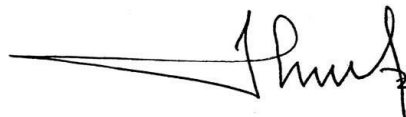
**Pembimbing 2,**



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd  
NIP 195910041985031015**

**Mengetahui,**

**Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd  
NIP 198010012002122001**



**PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME  
PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM  
YOUTUBE CHANNEL NAJWA SHIHAB DENGAN  
TEMA “MELAWAN CORONA”**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Bristian Andreansyah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 28 Juli 2023**

**TIM PENGUJI**

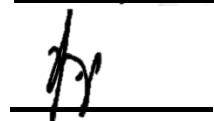
**1.Ketua : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**



**2.Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**



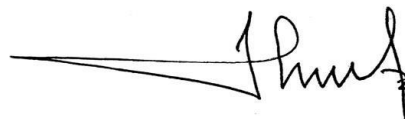
**3.Anggota :Dr. Izzah, M.Pd.**



**Indralaya, September 2023**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd**

**NIP 198010012002122001**



## PERNYATAAN

Sayayangbertandatangandibawahini:

Nama :Bristian Andreansyah

NIM : 06021281621064

ProgramStudi: PendidikanBahasaIndonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme pada Komentar para Netizen dalam *Channel Youtube* Najwa Shihab dengan Tema “Melawan Corona” ” ini adalah benar-benar karya sayasendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau adapengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2023



Bristian Andreansyah  
NIM 06021281621064

## **PERSEMBAHAN SKRIPSI**

Puji Syukur yang selalu terucap dalam tiap hembusan napas kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada Hamba. Ucapan syukur Alhamdulillah akan semua kemudahan, kesabaran, dan kelapangan hati dalam mengerjakan skripsi ini. Tak lupa jua, sholawat serta salam selalu tercurahkan pada baginda Muhammad SAW.

Terima kasih kepada orang-orang yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun tiap langkah cukup berat dilewati.

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Kepada ibuku tersayang Yuhanis, rasanya tak cukup kata untuk membalas kasihmu sayangmu. Terima kasih sudah membesarkan aku. Terima kasih telah berjuang bersamaku sampai anakmu meraih gelar S1. Terima kasih untuk doa, cinta, kasih, sayang, dukungan, semangat, serta kesabaran yang tak pernah putus diberikan utukku. Menurutku ibu adalah ibu paling hebat di Dunia.
2. Kepada bapakku tercinta Arizal, terima kasih telah berjuang bersamaku sampai titik ini. Terima kasih atas seluruh cinta, kasih, sayang, semangat dan kesabaran yang begitu tulus engkau berikan kepadaku.
3. Untuk bapak dan ibuku di surga terima kasih telah menjaga selama aku dalam kandungan. Terima kasih atas cinta dan kasihmu yang tak pernah putus.
4. Terima Kasih untuk seluruh keluarga besar Bapak Joko Suparjo yang terutama untuk mama, ujuk mala, aak endang, abang bayu, cek enyot dan cek pau yang telah memberikan bantuan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian juga menjadi alasanku untuk semangat menyelesaikan kuliahku.
5. Teruntuk keluarga besar bapak Dihandan ibu Sahima. Terutama untuk nenek dan kakek, ayuk, kakak dan keponakanku. Terima kasih telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan utukku.
6. Terima kasih untuk teman-teman kuliahku. Puja, Mei, Febri, Eli, Nanda, Adel. Terima kasih telah menemani masa-masa kuliahku.

Terima kasih juga untuk Lisa yang telah membantu proses pengerjaan skripsi saya sampai selesai. Dan untuk Eli dan Febri terima kasih telah menemani ku sampai skripsi ini selesai. Terima kasih juga untuk Nurhatina yang telah berperan besar dalam proses perkuliahanku.

7. Terima kasih juga untuk Andika Akbar Pratama, Teguh Solihin, Edo Ronaldo, Khalil Gibran, Adfan Agus Pratama, Neng, Mbah Putri, Deska.
8. Terima kasih untuk Rizdon, Epaldi, Sepian, Lita, Mawan, Elsa dan yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi saya dan Arin yang telah membantu mengumpulkan data penelitian
9. Terima kasih kepada dosen pembimbingku Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi dengan sabar.
10. Kepada seluruh dosen program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih telah senantiasa memberikan ilmu dan pengajaran baik yang sangat berharga untuk saya terapkan dikehidupan saya.
11. Terima kasih untuk teman-teman PBSI 2016 Kelas Indralaya, yang telah mewarnai kisah perjalanan kuliah saya.

### **MOTTO**

“Percayalah apapun yang kita lakukan tidak akan ada yang sia-sia, jadi tetaplah berusaha sekalipun kakimu tidak mampu lagi melangkah”*Bristiansyah*

“Jangan Pernah berhenti! Teruslah melangkah sampai kau bisa terbang tinggi ”

— *Tang Kata*

## PRAKATA

Skripsi dengan judul Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme pada Komentar para Netizen dalam *Channel Youtube* Najwa Shihab dengan Tema “Melawan Corona” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya semasa saya mengenyam pendidikan di Universitas Sriwijaya. Terimakasih kepada seluruh staf tata usaha Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan berupa beasiswa bidikmisi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhirkata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, September 2023  
Penulis



Bristian Andreansyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK INDONESIA .....	xi
ABSTRAK INGGRIS .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI .....	6
2.1 Wacana .....	6
2.1.1 Pengertian .....	6
2.1.2 Konteks Wacana.....	6
2.2 Hakikat Semantik .....	7
2.3 Makna .....	7
2.3.1 Pengertian Makna .....	7
2.3.2 Aspek Makna.....	8
2.3.3 Nilai Rasa.....	8
2.3.4 Nada .....	9
2.3.5 Maksud .....	9
2.3.6 Jenis Makna .....	9
2.4 Eufimisme dan Desfemisme.....	12
2.4.1 Eufimisme .....	12
2.4.2 Desfemisme .....	14



2.5 Youtube.....	16
2.6 Penelitian Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian .....	18
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.4 Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.2 Analisis Data Eufimisme.....	22
4.1.2 Analisis Data Desfimisme.....	35
4.3 Tujuan Eufimisme dan Desfimisme .....	45
4.3.1 Tujuan Eufimisme .....	45
4.3.2 Tujuan Desfimisme.....	50
4.4 Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel. 4.2.1 Tabel Analisis Eufemisme.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4.2.2 Tabel Analisis Desfimisme.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.3.1 Tabel Tujuan Eufemisme .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3.2 Tabel Tujuan Desfimisme .....</b>	<b>50</b>

**PENGGUNAAN *EUFEMISME* DAN *DISFEMISME* PADA  
KOMENTAR PARA *NETIZEN* DALAM *YOUTUBE*  
*CHANNEL* NAJWA SHIHAB DENGAN TEMA “MELAWAN  
CORONA”**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memaparkan tujuan eufimisme dan disfemisme pada komentar para *netizen* dalam *youtube channel* Najwa Shihab dengan tema “Melawan Corona”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian bahasa karena metode tersebut lebih menyesuaikan dengan penajaman pengaruh dan terhadap pola-pola nilai. Sumber data dalam penelitian ini adalah video unggahan dalam *youtube channel* Najwa Shihab “Melawan Corona” dari part 1 sampai part 7 yang d terdapat komentar *netizen* yang mengandung eufimisme dan disfemisme. Metode analisis yang digunakan yaitu rekam, simak, dan catat guna untuk memperoleh kredibilitas data. Berdasarkan data eufimisme yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat menggunakan gaya bahasa untuk memperhalus ucapan agar tidak menyakiti perasaan pembaca. Berdasarkan data disfemisme yang diperoleh, peneliti menyimpulkan terdapat sebagian besar masyarakat yang belum bisa mengontrol ketikan saat berkomentar.

**Kata Kunci:** Eufimisme, Disfemisme dan Bahasa

---

Nama : Bristian Andreansyah  
NIM : 06021281621064  
Pembimbing : 1. Dr. Zahra Alwi, M.Pd.  
2. Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

# **PENGGUNAAN EUFEMISME DAN DISFEMISME PADA KOMENTAR PARA NETIZEN DALAM YOUTUBE CHANNEL NAJWA SHIHAB DENGAN TEMA “MELAWAN CORONA”**

## **ABSTRACT**

This study aims to describe and find out the purpose of euphemism and dysphemism in netizens' comments on Najwa Shihab's YouTube channel with the theme "Against Corona". The research method used is qualitative method. Qualitative methods are used in language research because these methods are more adapted to the sharpening of influence and to patterns of value. The data sources in this study are video uploads on Najwa Shihab's YouTube channel "Against Corona" from part 1 to part 7 in which there are netizen comments containing euphemisms and dysphemisms. The analysis method used is recording, listening, and recording in order to obtain data credibility. Based on the euphemism data analyzed, the researcher concluded that there are some people using language styles to soften sentences that aim not to hurt the feelings of readers. Based on the dysphemism data obtained, the researcher concluded that there are most people who have not been able to control typing when commenting.

**Keywords:** Language, Euphemism and Dysphemism

---

**Pembimbing 1**



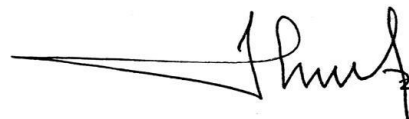
**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**  
**NIP 196212061989032003**

**Pembimbing 2**

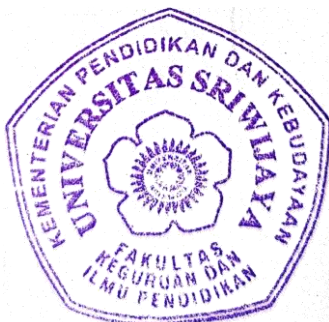


**Drs. Nandang Heryana, M.Pd**  
**NIP 195910041985031015**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd**  
**NIP 198010012002122001**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari aktivitas berbahasa. Karena bahasa ialah alat komunikasi yang digunakan sejak zaman dahulu, maka tanpa bahasa kita tidak bisa dengan mudah berkomunikasi dengan sesama manusia. Dari bahasa kita dapat memperoleh banyak informasi yang berbeda-beda, karena bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial manusia. Bahasa bersifat dinamis, artinya kosakata akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Sebuah kata mempunyai banyak arti, tergantung pada konteksnya. Makna suatu kata dapat berubah seiring berjalannya waktu, dalam arti luas maupun sempit.

Pada tahun 2020, WHO mengidentifikasi virus yang menyerang wilayah Indonesia dan sangat menggemparkan Indonesia, virus tersebut adalah virus corona. Virus Covid-19 di banyak menimbulkan konflik di masyarakat karena adanya konspirasi terhadap pemerintah yang hanya mengutamakan bisnis untuk keperluan pribadi. Namun ada juga yang meyakini virus Covid-19 itu ada, ada pula yang meyakini karena kerabatnya pernah tertular virus Covid-19. Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam. Pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan saat bepergian, salah satunya dengan menerapkan kebijakan bekerja dari rumah untuk menghindari kerumunan dan mengurangi jumlah orang yang tertular virus Covid 19.

Eufemisme merupakan kata yang berkonotasi negatif namun diungkapkan dengan kata-kata yang lemah lembut atau sopan. Eufemisme merupakan wujud kata yang mempunyai makna negatif atau tidak sopan, namun ungkapannya tersampaikan dengan baik atau halus (Chaer dalam Ulfa, 2020:541). Bahasa yang sopan atau lembut dapat ditulis dengan kata-kata "polisi memasukan koruptor ke dalam bui". Dari contoh terlihat perbedaan antara kata "menjebloskan" dan "memasukan" dari segi makna, kedua kata tersebut memiliki arti yang sama namun lebih baik menggunakan kata "memasukan" karena lebih cocok dan terlihat lebih halus. Dari contoh tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa

eufemisme ini dimaksudkan untuk tidak menyakiti hati pembaca atau lawan bicaranya. Tanpa disadari, penggunaan eufemisme banyak digunakan baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan untuk membuat pembaca atau pendengar merasa nyaman.

Disfemisme berdasarkan (Wijana dalam Ulfa, 2020:541), merupakan penggunaan asal bentuk kebahasaan yg bermakna kurang sopan atau kata yg dihentikan atau ditabukan. Disfemisme memiliki arti yg kasar atau bahasa yang tidak baik dipergunakan tetapi karena sudah biasa didengar banyak orang maka diklaim biasa pada penggunaannya.

Tabu dapat dipahami sebagai pelanggaran sosial yang berupa benda, tindakan atau orang yang dianggap tidak diinginkan oleh suatu kelompok atau masyarakat (Sumarsono, 2007:106). Tabu pada umumnya tidak dapat diterima, beberapa perilaku tabu mungkin dilarang secara hukum, dan pelanggaran dapat mengakibatkan hukuman berat. Kaitannya antara tabu dan eufemisme adalah suatu hal dianggap tabu untuk diucapkan karena dapat menyinggung perasaan orang lain atau pembaca, sehingga seseorang menggunakan eufemisme untuk melunakkan kata-kata yang dianggap tabu dan berdampak besar bagi orang.

Perkembangan teknologi semakin canggih terutama dalam bidang komunikasi. Hampir setiap hari kita menemukan perubahan di media cetak serta telekomunikasi. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi sudah memberikan banyak dampak kehidupan manusia salah satunya komunikasi. Perkembangan teknologi semakin terlihat kentara dan lebih berkembang, keunggulan inilah yang mengakibatkan internet diklaim rakyat paling efektif dan efisien buat digunakan pada berkomunikasi. Perkembangan global informasi menjadi sangat penting pada kehidupan, maka komunikasi tidak bisa ditawar lagi, karena komunikasi sebagai bagian yg sangat penting pada kehidupan sosial warga. Kemajuan teknologi komunikasi membentuk warga bisa menyampaikan berita dengan sangat cepat bahkan mampu dalam hitungan detik.

Youtube adalah sebuah situs web yg menyediakan layanan membuat video melalui internet. Youtube didirikan di Februari tahun 2005. majemuk jenis video mampu dicermati serta diunggah ke pada Youtube, mulai dari video amatir,

acara televisi, film, video musik, sampai video perjalanan wisata dan lain sebagainya. Hal ini sebagai alasan bagi lapisan rakyat buat menggunakannya karena warga menggunakan sangat simpel dapat menemukan berbagai gosip asal Youtube, sebab youtube menjadi media buat mempublikasikan sesuatu di bentuk video.

Adapun alasan mengapa peneliti memilih channel youtube Najwa Shihab menjadi sumber data penelitian ini. karena youtube channel Najwa Shihab memiliki pengikut sebesar 9.070.000 pengikut sebagai akibatnya peneliti memilih channel Najwa Shihab menjadi bahan buat mencari data tadi. pada channel youtube Najwa Shihab terdapat berita aktual yg membahas keadaan yang terjadi di pemerintahan Indonesia, alasan lainnya poly yang menyukai penyampaian dari para narasumber tidak menyudutkan pihak manapun. pada tema tersebut membahas Indonesia melawan corona. Najwa Shihab juga berbincang dengan narasumber yaitu para tokoh-tokoh, ini dilakukan agar tidak memihak keliru satu pihak. Dengan hadirnya para narasumber dari kalangan pejabat atau tokoh-tokoh menimbulkan banyak pro dan kontrak. Dengan adanya pro dan kontra tersebut dapat memicu munculnya eufemisme dan disfemisme. Alasan lain peneliti memilih judul ini adalah untuk mengetahui keberagaman bahasa yang timbul dalam komentar pada channel youtube Najwa Shihab dengan tema melawan *corona*.

Peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui apakah ada eufemisme dan disfemisme dalam komentar pada youtube channel Najwa Shihab menggunakan tema “melawan corona” yg diunggah di tanggal 05 Maret 2020. dari komentar para netizen yang telah dibaca satu per satu terdapat bentuk penggunaan eufemisme dan disfemisme. Berikut data yang telah dianalisis, dalam penggunaan eufemisme ada komentar (berasal pengguna Neng Titha) “Dunia ini, panggung sandiwara. Gerus terus mba Nana”. dari komentar tersebut terdapat penghalusan istilah yang bertujuan memperhalus ucapan. asal komentar tersebut ada fungsi memperhalus ucapan serta juga menyampaikan saran. Sedangkan disfemisme “Hajar mba Najwa... pejabat2 publik yg bodohhh...” asal komentar tadi berfungsi menjadi penggambaran negatif ihwal sesuatu.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian “Penggunaan *Eufemisme dan Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema Melawan Corona berikut.

1. Bagaimana Penggunaan *Eufemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema: Melawan Corona
2. Apa tujuan *Eufemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema: Melawan Corona
3. Bagaimana Penggunaan *Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan Tema: Melawan Corona.
4. Apa Tujuan *Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan Tema: Melawan Corona.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah Penggunaan *Eufemisme dan Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema: Melawan Corona rinciannya sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan Penggunaan *Eufemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema: Melawan Corona.
- b. Mengetahui Tujuan *Eufemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan tema : Melawan Corona.
- c. Mendeskripsikan Penggunaan *Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan Tema: Melawan Corona.
- d. Mengetahui Tujuan *Disfemisme* pada Komentar Para *Netizen* dalam Youtube *Channel* Najwa Shihab dengan Tema: Kita Belum Menang.



## **1.1 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini peneliti mencapai tujuan secara maksimal serta menghasilkan dengan bagus. Terdapat manfaat dari penelitian ini, manfaat teori dan praktik.

1. Manfaat Teoritis.
  - a. bisa dimanfaatkan untuk satu surat keterangan untuk penelitian yg serius dalam bidang linguistik.
  - b. dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada semantik disfemisme serta eufemisme.
2. Manfaat praktis
  - a. Bermanfaat untuk menafsirkan menggunakan sempurna makna yang terkandung pada eufemisme serta difemisme.
  - b. diharapkan bermanfaat untuk pembaca dalam menentukan istilah yang baik tanpa menyinggung perasaan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amminudin.(2001). Semantik Pengantar Studi Tentang Makna. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aprilani, Felicia. (2015). Toritatejoshi bakari sebagai partikel limitatif dan padannannya di dalam bahasa Indonesia kajian struktur dan makna. Bandung. Jurnal Izumi. Vol.(4).2.
- Chaer, A. (2010). Kesantunan berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djadjasudarma, Fatimah. (2017). Wacana dan Pragmatik. Bandung: Refika Aditama.
- Hardiyanto.(2008). Leksikologi Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Mahsun.( 2017). Metode penelitian bahasa. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Masri, dkk. (2001). Kesinoniman disfemisme dalam surat kabar terbitan Palembang. Jurnal bahasa dan sastra.Vol(3). 2.
- Pateda.(2010). Semantik leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Joko. (2003). Semantik.Diktat. Yogyakarta: C. V. Kartoyono.
- Sartuni, R. (2001). Aplikasi Bahasa Indonesiadi Perguruan Tinggi. Maharani Press
- Sumarsono.(2007). Sociolinguistik. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Tarigan.(2008). Menulis sebagai suatu ketrampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Ulfa, Liani Haslita. (2020). Kajian eufimisme dan disfemisme dalam komentar para netizen dalam Youtube berita Kumparan.com (edisi Menko Polhukam Wiranto ditusuk orang di Padeglang.Seminar Internasional Riksa Bahasa.
- <https://www.youtube.com/watch?v=f1AzPzkH3oA>